

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM MADRASAH

1. Sejarah Berdirinya Madrasah

Madrasah Tsanawiyah NU 01 Banyuputih Batang adalah Lembaga Pendidikan yang didirikan pada tanggal 2 Februari tahun 2001 oleh Pengurus Ranting NU Bulu Kecamatan Banyuputih Batang yang sadar dan menaruh perhatian terhadap keadaan serta perkembangan pendidikan putra-putri Islam Indonesia. Penggagasannya dilakukan oleh tokoh NU desa Bulu bekerja sama dengan perangkat desa. Rintangan perintisan awal madrasah sangatlah berat. Lokasi yang berada di tengah perkampungan membuat masyarakat enggan menaruh putra putrinya pada lembaga pendidikan ini. Dengan kerja keras dewan guru dan komite sekolah serta dorongan masyarakat yang peduli dengan lembaga ini, akhirnya MTs NU 01 Banyuputih dapat eksis sampai saat ini. Pada perkembangan selanjutnya pengelolaan penyelenggaraan Lembaga dilakukan oleh Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama Bulu.¹

Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama' 01 Banyuputih Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah. Awal berdirinya beralamatkan di Desa Bulu Kec. Gringsing Kab. Batang.²

2. Letak Geografis Madrasah

Sekarang lokasi MTs. NU 01 Banyuputih berada di Desa Bulu tepatnya di Dukuh Jetis yang berada di Perkampungan Penduduk yang berbatasan sebelah Timur dengan Desa Satriyan Kec. Tersono sebelah barat dengan Ds. Banaran Kec. Banyuputih, sebelah selatan dengan Ds. Dlisen sedangkan di

¹ Hasil dokumentasi MTs. NU 01 Banyuputih Batang, yang diperoleh pada hari Jum'at tanggal 1 Februari 2013

² Hasil wawancara dengan kepala MTs NU 01 Banyuputih Batang, yang dilakukan pada tanggal 1 Februari 2013

sebelah Utara dengan Ds. Timbang Kec. Banyuputih. Karena lingkungan di Dk. Jetis kurang memadai untuk memperluas Madrasah dan pengembangannya pihak Madrasah beserta Komite Sekolah membangun Gedung di Kampus II yang berada di Ds. Bulu Kec. Banyuputih Kab. Batang Provinsi Jawa Tengah.

MTs NU 01 Banyuputih beralamat lengkap di Jalan utama Jetis Desa Bulu Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang kode pos 51281, dengan jarak kurang lebih 30 kilometer dari pusat Kota, dan hanya 2 kilometer dari jalan raya Semarang-Jakarta. Lokasinya berada di lingkungan pemukiman warga.

3. Keadaan Guru dan peserta didik.

a. Keadaan Guru dan Peserta didik

Para guru yang mengajar di MTs. NU 01 Banyuputih ini berjumlah 21 guru. Dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda mulai sarjana sampai diploma. Keadaan guru di MTs NU 01 Banyuputih ini sangatlah jauh dari ideal. Banyak para guru yang tidak sesuai antara mata pelajaran yang diampu dengan jenjang pendidikan yang ditempuh.

Guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak di sini adalah seorang dengan sarjana yang bernama Khasani, S.Pd.I. beliau merupakan guru yang mengawali masa pendidikannya di SDN Banaran. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Nurul Huda Banyuputih batang, Madrasah Aliyah di Banyuputih dan terakhir UNWAHAS Semarang dan telah tercatat sebagai pegawai negeri sipil di Batang.

Sedangkan jumlah peserta didik berdasarkan data 2012/2013 adalah 317 peserta didik. Dengan rincian kelas VII = 102, Kelas VIII = 110, sedangkan kelas IX = 105, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 150 dan perempuan sebanyak 167 siswa.³ Keberagaman siswa yang berasal dari

³ Hasil Dokumentasi Tanggal, 1 Februari 2013

berbagai desa di daerah jalur pantura menjadikan pergaulan antar siswa bermacam-macam. Konotasi daerah jalur pantura yang negatif juga berpengaruh dengan perilaku peserta didik.

B. Pengujian Hipotesis

Dalam bab-bab sebelumnya telah disajikan beberapa uraian tentang landasan teori sebagai acuan dasar bahan kajian dalam pembahasan skripsi ini, demikian pula telah dipaparkan mengenai hasil laporan penelitian lapangan. Dengan acuan dasar tersebut akan diadakan analisis, sehingga akan menjadi kesimpulan akhir yang sesuai dengan harapan penulis.

Setelah data terkumpul serta adanya teori yang mendukung, maka langkah selanjutnya adalah membuktikan ada atau tidaknya korelasi negatif tentang prestasi belajar kognitif akidah akhlak dan tingkat penyimpangan perilaku peserta didik di MTs NU 01 Banyuputih Batang Tahun Pelajaran 2012-2013 melalui analisis data. Untuk menganalisis data tersebut melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah tahap Verifikasi data yang ada dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan seperlunya.

Pada analisis pendahuluan ini penulis menyusun data tentang prestasi belajar kognitif akidah akhlak peserta didik dan penyimpangan perilaku peserta didik, sekaligus memberikan kategori nilai pada data yang telah masuk.

Untuk mengetahui rata-rata prestasi belajar akidah akhlak siswa MTs NU 01 Banyuputih 2012-2013 penulis menetapkan indikatornya ialah nilai ulangan harian pada semester genap tahun ajaran 2012-2013.

Langkah pertama ialah menyajikan nilai ulangan harian masing-masing sampel dari responden sebagaimana berikut ini:

Tabel 2
 Nilai Ulangan Harian
 Nilai prestasi belajar kognitif akidah akhlak⁴

No. Responden	Prestasi Hasil Belajar Kognitif Akidah Akhlak
1	85
2	50
3	85
4	90
5	65
6	70
7	80
8	65
9	85
10	70
11	75
12	80
13	70
14	85
15	65
16	75
17	85
18	90
19	70
20	65
21	70
22	70
23	65
24	75
25	75
26	65
27	70

⁴ Observasi Hasil Perolehan Data Ulangan Harian. Tanggal, 1 Februari 2013

28	80
29	75
30	90
31	75
32	70
Jumlah	2385

Dari data di atas dicari rata-rata hasil belajar peserta didik dengan cara sebagai berikut: $M_x = \frac{\sum X}{n}$

$$= \frac{2385}{32}$$

$$= 74.53$$

Dari data di atas dapat diketahui mean dari variabel hasil belajar Akidah Akhlak sebesar 74,53. Setelah data dalam distribusi frekuensi ditemukan, data kemudian diubah ke bentuk distribusi frekuensi.

Berdasarkan hasil perhitungan mean di atas, kemudian dikonsultasikan pada tabel kualitas variabel hasil belajar Akidah Akhlak, yaitu sebagai berikut:

Untuk mencari interval adalah dengan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{Y_{max} - Y_{min}}{K} + 1$$

Keterangan:

I = Panjang interval kelas

R = Rentang data

K = Banyaknya data

$$I = \frac{90-50}{5} + 1$$

$$I = 9$$

Hasil perhitungan tersebut adalah 9, sehingga panjang interval tersebut adalah 9.

Tabel 3
Tabel Kualitas Hasil Belajar Akidah Akhlak

nilai	Keterangan	Frekuensi (F)	Fr (Persen)
82 – 90	Sangat Baik	8	25%
73 – 81	Baik	9	28,1%
64 – 72	Cukup	14	43,8%
55 – 63	Kurang	0	0%
46 - 54	Sangat Kurang	1	3,1%
jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel kualitas di atas diketahui nilai 74,53 menempati pada kategori baik, yakni pada interval 73-81. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar akidah akhlak peserta didik di MTs NU 01 Banyuputih termasuk kategori baik.

Tabel 4
Jumlah nilai angket penyimpangan perilaku⁵

No. R	jumlah nilai angket
1	25
2	53
3	34
4	15
5	43

⁵ Observasi Hasil Perolehan Angket. Tanggal, 1 Februari 2013

6	28
7	30
8	40
9	32
10	32
11	28
12	33
13	30
14	23
15	33
16	31
17	29
18	27
19	30
20	31
21	26
22	26
23	31
24	30
25	29
26	32
27	29
28	31
29	32
30	26
31	27
32	35
jml	981

Dari data di atas dicari rata-rata penyimpangan perilaku peserta didik dengan cara sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{n}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{981}{32} \\
 &= 30.66
 \end{aligned}$$

Dari data di atas dapat diketahui, mean dari variabel penyimpangan perilaku peserta didik sebesar 30,66. Berdasarkan hasil perhitungan mean di atas, kemudian dikonsultasikan pada tabel kualitas variabel penyimpangan peserta didik, yaitu sebagai berikut:

Untuk mencari interval adalah dengan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{X_{max} - X_{min} + 1}{K}$$

Keterangan :

I = Panjang interval kelas

R = Rentang data

K = Banyaknya interval

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{53-15}{5} + 1 \\
 &= \frac{38}{5} \\
 &= 8.6
 \end{aligned}$$

Karena hasil perhitungan yang di dapat berupa nilai pecahan, untuk itu dilakukan pembulatan. Pembulatan dapat ke atas ataupun ke bawah. Penulis mengambil pembulatan ke atas, sehingga panjang interval kelas menjadi 9.

Tabel 5
Tabel Kualitas Penyimpangan Perilaku

Nilai	Keterangan	Frekuensi (F)	Fr (Persen)
15 – 23	Sangat Rendah	2	6,3%
24 – 32	Rendah	23	71,9%
33 – 41	Cukup	5	15,6%
42 – 50	Tinggi	1	3,1%
51 – 59	Sangat Tinggi	1	3,1%
jumlah		32	100%

Dari tabel nilai distribusi frekuensi dan tabel kualitas di atas diketahui bahwa nilai rata-rata penyimpangan perilaku peserta didik sebesar 30,66 kategori Rendah dengan nilai prosentase 71,9%, karena termasuk dalam interval antara 24-32. Dengan begitu dapat dipahami tingkat penyimpangan perilaku peserta didik tergolong rendah.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini dimaksudkan untuk memasukkan data yaitu data yang telah masuk dan terkumpul dari nilai-nilai variabel antara prestasi belajar kognitif akidah akhlak dan tingkat penyimpangan perilaku peserta didik MTs NU 01 Banyuputih Batang tahun pelajaran 2012/2013, yang masuk dan kemudian diolah dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

Analisis uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang pernah diajukan pada Bab II, apakah hipotesis tersebut diterima (benar) atau ditolak dengan menggunakan rumus statistik korelasi product moment.

Untuk mengoperasikan rumus tersebut, maka harus ditempuh dengan membuat tabel kerja product moment dalam tabel berikut :

Tabel 6
 Tabulasi Skor Prestasi Belajar Kognitif Akidah Akhlak dan Penyimpangan
 Perilaku Peserta Didik
 MTs NU 01 Banyuputih Batang Tahun Ajar 2012/2013⁶

No.R	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	85	25	10.469	-5.656	109.6	31.990336	-59.2127
2	50	53	-24.531	22.344	601.77	499.25434	-548.121
3	85	34	10.469	3.344	109.6	11.182336	35.00834
4	90	15	15.469	-15.656	239.29	245.11034	-242.183
5	65	43	-9.531	12.344	90.83996	152.37434	-117.651
6	70	28	-4.531	-2.656	20.52996	7.054336	12.03434
7	80	30	5.469	-0.656	29.90996	0.430336	-3.58766
8	65	40	-9.531	9.344	90.83996	87.310336	-89.0577
9	85	32	10.469	1.344	109.6	1.806336	14.07034
10	70	32	-4.531	1.344	20.52996	1.806336	-6.08966
11	75	28	0.469	-2.656	0.219961	7.054336	-1.24566
12	80	33	5.469	2.344	29.90996	5.494336	12.81934
13	70	30	-4.531	-0.656	20.52996	0.430336	2.972336
14	85	23	10.469	-7.656	109.6	58.614336	-80.1507
15	65	33	-9.531	2.344	90.83996	5.494336	-22.3407
16	75	31	0.469	0.344	0.219961	0.118336	0.161336
17	85	29	10.469	-1.656	109.6	2.742336	-17.3367
18	90	27	15.469	-3.656	239.29	13.366336	-56.5547
19	70	30	-4.531	-0.656	20.52996	0.430336	2.972336
20	65	31	-9.531	0.344	90.83996	0.118336	-3.27866
21	70	26	-4.531	-4.656	20.52996	21.678336	21.09634
22	70	26	-4.531	-4.656	20.52996	21.678336	21.09634
23	65	31	-9.531	0.344	90.83996	0.118336	-3.27866
24	75	30	0.469	-0.656	0.219961	0.430336	-0.30766
25	75	29	0.469	-1.656	0.219961	2.742336	-0.77666
26	65	32	-9.531	1.344	90.83996	1.806336	-12.8097
27	70	29	-4.531	-1.656	20.52996	2.742336	7.503336
28	80	31	5.469	0.344	29.90996	0.118336	1.881336
29	75	32	0.469	1.344	0.219961	1.806336	0.630336

⁶ Observasi Hasil Perolehan Angket. Tanggal, 20 Desember 2012

30	90	26	15.469	-4.656	239.29	21.678336	-72.0237
31	75	27	0.469	-3.656	0.219961	13.366336	-1.71466
32	70	35	-4.531	4.344	20.52996	18.870336	-19.6827
jml	2385	981	0.008	0.008	2667.969	1239.219	-1225.2

Derajat kebebasan = d.k = n-1 = 32-1 = 31

$$\text{Nilai varian variabel X} = s_x^2 = \frac{\sum x^2}{dk} = \frac{2667.969}{31} = 86.064$$

$$\text{Nilai varian variabel Y} = s_y^2 = \frac{\sum y^2}{dk} = \frac{1239.219}{31} = 39.975$$

$$\text{Hitung nilai simpang baku variabel X} = s_x = \sqrt{s_x^2} = \sqrt{86.064} = 9.277$$

$$\text{Hitung nilai simpang baku variabel Y} = s_y = \sqrt{s_y^2} = \sqrt{39.975} = 6.323$$

$$\text{Jumlah } \sum xy = -1225.2$$

$$\text{Nilai kovarian x dan y} = s_{xy} = \frac{\sum xy}{dk} = \frac{-1225.2}{31} = -39.521$$

Adapun langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil dari tabel koefisien korelasi yang ada di atas, ke dalam ruang korelasi product moment sebagaimana berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{s_{xy}}{(s_x)(s_y)} \\ &= \frac{-39.521}{(9.277)(6.323)} \\ &= \frac{-39.521}{58.655} \\ &= -0.674 \end{aligned}$$

Ket:

r_{xy} = koefisien korelasi

s_{xy} = kovarian variabel x dan y

s_x = simpang baku variabel x

S_y = simpang baku variabel y

Jadi hasil r_{xy} adalah -0.674

Dari hasil korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai koefisien korelasi product moment pada tabel dengan nilai $N= 32$, baik dalam taraf pengujian signifikansi 5% maupun 1% yang akan dibahas Pembahasan Hasil Penelitian.

Untuk menguji lebih kuatnya apakah ada korelasi antara prestasi belajar kognitif akidah akhlak dengan tingkat penyimpangan perilaku siswa MTs NU 01 Banyuputih Batang, maka indeks korelasi yang telah ditemukan sebesar -0.674 ($r_{xy} = -0.674$), Selanjutnya ialah memberikan interpretasi sebagaimana berikut:

1. Interpretasi secara sederhana: dari perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda negatif (-); berarti ke dua variabel tersebut terdapat korelasi negatif (korelasi tidak searah)
2. Dengan memperhatikan besarnya $r_{xy} = -0.674$ yang berkisar antara 0.400 sampai 0.699 antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, dan tergolong korelasi sedang
3. Interpretasi dengan menggunakan Tabel nilai "r": $df = N - nr = 32 - 2 = 30$
Dengan memeriksa tabel nilai "r" product moment dengan $df = 30$, pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0.349$ dan taraf signifikan 1% diperoleh $r_{tabel} = 0.449$.

Apabila hasilnya menunjukkan bahwa $r_o \geq r_t$, berarti signifikan, dan apabila sebaliknya, $r_o \leq r_t$ berarti non signifikan, maka hipotesis kerja yang penulis ajukan ditolak.

Adapun untuk mengetahui apakah nilai r_{xy} (r_o) itu signifikan atau tidak maka diuji dengan taraf signifikansi 5% dan 1% yang operasionalnya sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah:

$$r_o = -0.674$$

$$r_t 5\% = 0.349$$

Pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah:

$$r_o = -0.674$$

$$r_t 1\% = 0.449$$

Dari pengujian di atas membuktikan bahwa setelah r_{xy} (r_o) diuji baik pada taraf signifikansi 5% atau 1%, r_o tetap menunjukkan hasil lebih besar dari r_t . Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Ada korelasi negatif antara prestasi belajar kognitif mata pelajaran Akidah Akhlak dan tingkat penyimpangan perilaku peserta didik di MTs NU 01 Banyuputih tahun ajar 2012/2013. Dengan kata lain semakin tinggi skor prestasi belajar akidah akhlak maka semakin rendah tingkat penyimpangan peserta didik”, **ini berarti terdapat korelasi negatif yang signifikan antara Variabel X dan Variabel Y.**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari ketiga interpretasi di atas adalah terdapat korelasi negatif antara Variabel X dan Variabel Y dan korelasi itu tergolong tinggi/kuat sehingga korelasi itu memang ada antara prestasi belajar kognitif akidah akhlak dan tingkat penyimpangan perilaku peserta didik MTs NU 01 Banyuputih Batang tahun ajaran 2012/2013.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis uji hipotesis di atas menunjukkan adanya hubungan negatif antara prestasi belajar kognitif akidah akhlak dan tingkat penyimpangan perilaku peserta didik di MTs NU 01 Banyuputih Batang, dengan kata lain prestasi belajar kognitif akidah akhlak baik dan penyimpangan perilaku peserta didik rendah.

Hasil prestasi belajar akidah akhlak yang rata-rata mendapat nilai 74.53, menunjukkan bahwa prestasi belajar akidah akhlak memiliki nilai yang bagus. Nilai tersebut setelah dikonsultasikan dengan tabel kualitas berada pada kategori baik, dengan kata lain bahwa dalam proses pembelajaran akidah akhlak, satu aspek sudah terpenuhi. Yakni, aspek kognitif sebagai patokan bahwa prestasi

belajar peserta didik MTs NU 01 Banyuputih dalam aspek kognitif tergolong baik.

Pendidikan akidah akhlak yang ada pada sekolah tersebut bisa dikatakan berhasil dari segi nilai prestasi kognitif. Akan tetapi, dalam menentukan peserta didik tersebut dikatakan berprestasi, haruslah mencakup 3 (tiga) aspek, yakni:

1. Aspek kognitif
2. Aspek afektif
3. Aspek psikomotorik.

Aspek kognitif ini dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs NU 01 Banyuputih sudah terpenuhi, yakni dengan rata-rata nilai akidah akhlak sebesar 74.53, walaupun nilai tersebut hanyalah rata-rata dari sampel yang di ambil. Tetapi, dalam penelitian bisa dijadikan sebagai patokan prestasi akidah akhlak.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan prestasi peserta didik ini mendapatkan nilai yang baik. Faktor internal dan eksternal sangat berpengaruh dalam kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal pada saat ulangan harian. Kemampuan siswa dalam memahami, mengetahui dan mau mempelajari apa yang diajarkan oleh pendidik merupakan faktor internal. Kemampuan guru menyampaikan pelajaran juga berpengaruh dalam pemahaman siswa, ditunjang dengan keaktifan pendidik dalam mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami pelajaran.

Berdasarkan nilai di atas, penyimpangan perilaku peserta didik memiliki rata-rata 30.66 dan berada pada kategori rendah. Penyimpangan perilaku siswa yang masuk kategori rendah ini dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain:

1. Bimbingan mental maupun spiritual terhadap peserta didik di sekolah
2. Pemberian kegiatan ekstra kurikuler di sekolah yang ditambahi dengan pendidikan akhlak siswa
3. Pendidikan akhlak dalam setiap kegiatan
4. Pendampingan terhadap peserta didik yang melakukan penyimpangan perilaku

5. Pemberian sanksi dari lembaga pendidikan.

Penyimpangan perilaku sendiri dapat terjadi karena berbagai faktor. Faktor internal dan eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku siswa. Faktor internal dapat dicegah dengan pembekalan pengetahuan pada peserta didik, pengarahan dari guru, pendampingan orang tua serta pemahaman dan keinginan dari siswa tersebut untuk tidak melakukan penyimpangan perilaku.

Faktor eksternal merupakan faktor lain yang mempengaruhi perilaku siswa dalam melakukan penyimpangan perilaku. Lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sangat berpengaruh juga terhadap perilaku siswa. Prestasi belajar termasuk dalam kategori lingkungan sekolah, di mana prestasi kognitif ini merupakan patokan awal dalam menilai seorang peserta didik tersebut memiliki pegangan ataupun pengetahuan tentang akhlak.

Pada hipotesis di atas, dikatakan bahwa ada hubungan negatif antara prestasi belajar kognitif akidah akhlak dan tingkat penyimpangan perilaku peserta didik di MTs NU 01 Banyuputih Batang. Aspek pertama yakni prestasi belajar kognitif masuk kategori baik, dan aspek ke dua yakni tingkat penyimpangan perilaku peserta didik masuk dalam kategori rendah.

Jadi, kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian ini, memang ada hubungan negatif antara prestasi belajar kognitif akidah akhlak dan tingkat penyimpangan perilaku peserta didik, dengan kata lain semakin tinggi prestasi belajar kognitif mata pelajaran akidah akhlak maka semakin rendah tingkat penyimpangan perilaku peserta didik di MTs NU 01 Banyuputih Batang. Walaupun penyimpangan perilaku ini tidak hanya dipengaruhi oleh prestasi kognitif semata, namun **hipotesis** yang diajukan peneliti ternyata **diterima**.

D. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian apapun yang telah dilakukan secara optimal oleh peneliti, didasari adanya keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan biaya

Dalam penelitian dibutuhkan biaya yang cukup besar untuk mencari data-data baik teori maupun data-data lapangan. Data-data lapangan membutuhkan kajian yang lebih mendalam sehingga data yang diperoleh akurat.

Keterbatasan biaya menjadi kendala dan tantangan bagi penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini, dan penulis sangat bersyukur meskipun dengan biaya yang tidak terlalu besar penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

2. Keterbatasan angket

Dalam penggunaan angket, tidak selamanya angket itu mempunyai kelebihan namun juga mempunyai kelemahan yakni dari jawaban responden yang kurang terbuka dalam memberikan jawaban. Dan kemungkinan jawaban-jawaban tersebut dipengaruhi oleh keinginan-keinginan pribadi.

3. Keterbatasan waktu

Keterbatasan waktu penelitian menjadikan kendala karena jarak kampus dengan tempat penelitian yang jauh. Namun dengan kendala waktu dan tempat ini mampu dimanfaatkan secara optimal sehingga karya ilmiah ini dapat selesai.